

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha peternakan ayam petelur merupakan komponen penting dalam ketahanan pangan nasional, terutama sebagai penyedia protein hewani yang terjangkau bagi masyarakat (Dirjen PKH, 2021). Permintaan telur yang meningkat seiring pertumbuhan penduduk dan kesadaran gizi mendorong berkembangnya usaha ini. Namun, peternak dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti fluktuasi harga pakan, risiko penyakit, serta ketidakstabilan harga jual telur, yang dapat mengancam profitabilitas. Oleh karena itu, analisis kelayakan dan efisiensi usaha menjadi kunci penting dalam menjaga keberlanjutan bisnis (Siregar & Saptana, 2019).

Huda Farm merupakan peternakan ayam petelur yang mengelola manajemen dari fase pullet hingga afkir. Fase pullet (0–16 minggu) sangat krusial karena menentukan performa produksi telur di masa berikutnya. Kesalahan dalam pakan maupun vaksinasi pada fase ini dapat menurunkan produktivitas ayam dan menimbulkan kerugian besar. Mengingat tingginya investasi di awal, diperlukan efisiensi tinggi untuk mengimbangi biaya tersebut. Tantangan utama dalam usaha layer adalah tingginya proporsi biaya pakan, yang mencapai 60–70% dari total biaya produksi. Ketergantungan terhadap bahan baku impor seperti jagung dan kedelai memperbesar risiko fluktuasi biaya (Sumiati et al., 2020). Meskipun Huda Farm telah menerapkan teknologi kandang battery dan sistem otomatisasi pakan, efektivitasnya perlu dianalisis secara finansial dan teknis.

Indikator efisiensi seperti Feed Conversion Ratio (FCR), Hen Day Production (HDP), dan mortalitas penting untuk menilai keberhasilan manajemen Haryanto dan Prasetyo (2021). Faktor-faktor seperti strain ayam, kualitas pakan, manajemen kandang, dan kondisi lingkungan sangat memengaruhi indikator tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis profitabilitas dan efisiensi produksi ayam petelur di Huda Farm selama satu siklus. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengambilan keputusan manajerial dan rujukan bagi peternak lain dalam menghadapi tantangan serupa.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana analisis kelayakan usaha ayam petelur dipeternkan Huda farm?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis usaha dari peternakan ayam petelur Huda farm.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Huda Farm:

Menyediakan data dan analisis kuantitatif yang dapat dijadikan sebagai evaluasi kinerja usaha serta bahan pertimbangan untuk perbaikan pada aspek teknis maupun finansial ke depannya.

2. Bagi Akademisi dan Peneliti:

Menjadi referensi ilmiah terkait analisis kelayakan finansial dan efisiensi teknis dalam usaha peternakan ayam petelur, khususnya dalam konteks penerapan teknologi.

1.5 kerangka Pikir

Penelitian dimulai dari input produksi, yang mencakup biaya pakan (yang mendominasi 60–70% total biaya), pemilihan bibit ayam (khususnya strain pullet), infrastruktur kandang seperti sistem battery dan otomatisasi pakan, serta tenaga kerja dan vaksinasi. Input-input ini menjadi dasar penting dalam menunjang keberhasilan pemeliharaan ayam petelur.

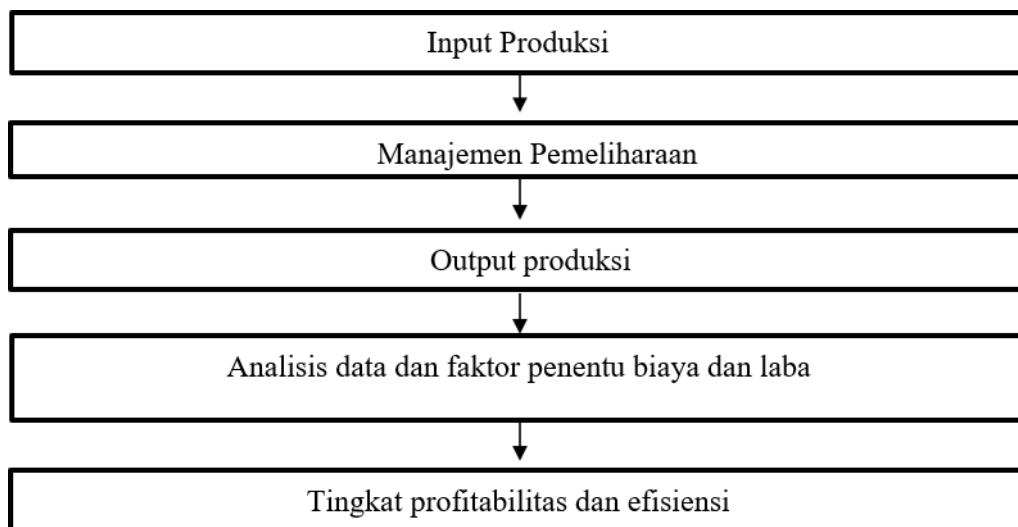
Selanjutnya, input-input tersebut diterapkan dalam manajemen pemeliharaan, terutama pada fase pullet (umur 0–16 minggu) yang sangat menentukan performa produksi ke depan. Manajemen yang baik meliputi pemberian pakan dan program kesehatan yang tepat, pengaturan ventilasi dan pencahayaan, serta pengendalian penyakit secara intensif agar ayam dapat tumbuh optimal dan siap memasuki masa produksi.

Dari proses tersebut dihasilkan output produksi, yang diukur melalui indikator utama seperti jumlah produksi telur (Hen Day Production/HDP), efisiensi pakan (Feed Conversion Ratio/FCR), tingkat kematian (mortalitas ayam), dan

pendapatan usaha secara keseluruhan. Kualitas output ini sangat bergantung pada keberhasilan manajemen dan kondisi input yang digunakan.

Seluruh data output kemudian dianalisis dari sisi profitabilitas menggunakan parameter seperti Net Profit Margin (NPM), Return on Investment (ROI), dan Break Even Point (BEP), serta dari sisi efisiensi teknis dan biaya. Analisis ini bertujuan untuk menilai sejauh mana usaha yang dilakukan dapat menghasilkan keuntungan dan dijalankan secara efisien.

Hasil analisis digunakan untuk menyusun rekomendasi, yang dapat berupa optimalisasi biaya pakan, perbaikan manajemen pemeliharaan, pemilihan strain ayam yang lebih sesuai, hingga evaluasi investasi teknologi kandang modern. Rekomendasi ini tidak hanya berguna bagi Huda Farm, tetapi juga dapat diterapkan oleh peternak ayam petelur lainnya yang menghadapi tantangan serupa. Adapun bagan penelitian ditampilkan sebagai berikut :



Gambar 1. Bagan Penelitian